

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V pada pembelajaran matematika soal HOTS materi bangun ruang di SD Negeri Pucangsewu. Moleong (2014:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Artinya penelitian kualitatif memfokuskan pada penelitian yang di dalamnya mengedepankan masalah yang timbul dari objek penelitian, baik dari masalah yang ada di dalam maupun di luar objek yang diteliti.

Sementara itu, penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah atau kemanusiaan (Creswell, 2013: 4). Dengan data kualitatif, seseorang dapat mempertahankan alur kronologis, melihat peristiwa yang memiliki konsekuensi, dan memperoleh penjelasan yang bermanfaat (Huberman, 2014: 2).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang didasarkan pada

sumber utama data yang dalam pemaparannya menggunakan kata-kata dan bahasa yang dideskripsikan secara singkat, padat dan jelas serta bukan angka. Hasil yang didapatkan melalui penelitian kualitatif berupa hasil deskripsi maupun penjabaran-penjabaran fakta yang didasarkan melalui fakta penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pucangsewu, yang beralamatkan di Jl. Kolonel Sugiono No.21, Krajan, Pucangsewu, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya: (1) Subjek penelitian perlu diteliti karena terdapat suatu masalah yang harus diteliti, (2) Peneliti berdomisili dekat dengan tempat penelitian sehingga mudah dijangkau, (3) Belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022 pada bulan November 2021 – April 2022.

C. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumber data yang ada di dalam penelitian kualitatif, maka peneliti membagi sumber data menjadi 3 bentuk, yaitu *informan*, *key informan*, dan responden. Informan utama dalam penelitian kualitatif mirip dengan “aktor utama” dalam sebuah kisah atau cerita. Dengan demikian informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Penelitian membutuhkan informasi terkait dengan pengumpulan data, maka dari itu seseorang yang memberikan informasi dalam penelitian sangat diperlukan, yaitu seorang informan.

Informan dalam penelitian juga terdapat informan kunci yang memiliki informasi akurat dan terpercaya sebagai bukti dalam penelitian. Informan Kunci adalah seorang yang memiliki informasi terpercaya sebagai sumber bukti yang mendukung penelitian (Nugrahaini, 2014: 293). Informan kunci merupakan seseorang yang bersangkutan sangat menguasai materi atau tema yang sedang diteliti (Hermawan & Amirullah, 2016: 209). Informan kunci merupakan seorang yang bersangkutan menguasai materi dan memiliki informasi terpercaya dalam penelitian.

Selain informan dan informan kunci, terdapat responden. Responden adalah orang yang memberi respon dan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti secara tertulis maupun lisan (Rahmadi, 2011: 60). Responden merupakan orang yang memberikan informasi yang diajukan peneliti secara tertulis atau lisan. *Informan* penelitian yaitu siswa kelas V, *key informan* yaitu guru kelas, dan responden yaitu kepala sekolah.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk melengkapi data dari masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipilih harus sesuai untuk menjawab masalah dalam penelitian, terdapat teknik yang bersifat interaktif (wawancara dan observasi) dan noninteraktif (dokumen) (Nugrahaini, 2014: 213). Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Hamsari, dkk, 2021). Maka, dalam pengumpulan data penelitian memerlukan teknik yang berguna untuk menunjang pengumpulan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah: (1) observasi (2) tes, (3) wawancara, dan (4) dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2013: 267). Pada penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati kemampuan literasi numerasi siswa pada materi bangun ruang.

b. Tes

Tes menurut Arifin (2017: 118), merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Tes yang dimaksudkan dalam penelitian ini memuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok dalam penelitian. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur literasi numerasi siswa kelas V dalam menyelesaikan soal HOTS materi bangun ruang.

c. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara menurut Arifin (2017: 157-158) merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan siswa. Tujuan wawancara adalah untuk (1) memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, (2) melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, (3) memperoleh data agar dapat memengaruhi situasi atau orang tertentu.

Wawancara dilakukan kepada siswa kelas V SDN Pucangsewu untuk mengetahui secara mendalam tentang kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal HOTS materi bangun ruang. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indepth interviewing*) yaitu jenis wawancara yang tidak berstruktur. Menurut Moleong, (2014: 190-191) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi yang tunggal.

d. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono dalam Lutfia & Zanthi (2019:398) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data siswa baik berupa foto-foto hasil belajar siswa, atau data lainnya yang mendukung data penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen utama

Penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, artinya dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data secara keseluruhan dan mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menjaga keakuratan data yang diperoleh sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah melihat atau mengamati kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal HOTS materi bangun ruang siswa kelas V SD Negeri Pucangsewu.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini adalah tes kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal HOTS materi bangun ruang. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa yang dikategorikan menjadi 4 yaitu rendah, cukup, sedang dan tinggi. Tes ini terdiri dari 5 soal uraian.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Instrumen tes menyelesaikan soal uraian tipe HOTS materi bangun ruang digunakan untuk mengetahui bagaimana literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah soal uraian tipe HOTS materi bangun ruang.

2) Proses pembuatan instrumen

Instrumen yang berupa tes menyelesaikan soal uraian tipe HOTS terdiri dari 5 butir soal yang berkaitan dengan materi bangun ruang. Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan instrumen tes adalah menyiapkan kisi-kisi soal. Selanjtnya, menyusun kisi-kisi soal dilanjutkan menyusun butir-butir soal yang akan diujikan kepada validator. Peneliti juga membuat pedoman penskoran dan alternatif jawaban.

3) Proses analisa data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini selajutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

4) Penggunaan data

Instrumen bantu pertama penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah soal HOTS materi bangun ruang. Data ini nantinya dijadikan salah satu dasar memilih subjek yang akan diteliti lebih lanjut.

d. Instrumen bantu ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pembuatan instrumen kedua pedoman wawancara ini adalah sebagai acuan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek terkait kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal HOTS yang telah diberikan. Proses wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang sesuai.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada subjek, peneliti membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara dibuat untuk memperkuat data yang telah diperoleh di lapangan agar diperoleh data yang akurat dan sesuai. Pedoman wawancara disusun untuk membantu peneliti memperoleh keterangan lebih kompleks dan jelas dari siswa.

2) Proses pembuatan instrumen

Pedoman wawancara dan lembar wawancara sebelum digunakan harus divalidasi oleh validator terkait tata bahasa dan kesesuaian dengan aspek atau indikator. Aspek yang digunakan dalam proses validasi meliputi kejelasan butir pertanyaan dan kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian.

3) Proses analisa data

Proses analisis data yang dilakukan terhadap hasil wawancara didahului dengan menggabungkan beberapa informasi yang diperoleh. Selanjutnya, informasi tersebut digunakan untuk menguji validitas data. Dengan demikian kesimpulan hasil analisis yang diperoleh menjadi lebih akurat.

4) Penggunaan data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal HOTS materi bangun ruang pada siswa kelas V SDN Pucangsewu.

e. Instrumen bantu keempat

Instrumen bantu keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen disini berupa data siswa baik berupa foto-foto hasil belajar siswa, atau data lainnya yang mendukung data penelitian. Selain itu, dokumentasi diambil pada saat wawancara dengan siswa.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk menemukan hasil dari penelitian. Uji keabsahan atau validitas pada penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap keakuratan hasil penelitian dengan menerapkan prosedur tertentu (Creswell, 2014: 285). Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti dari sumber dan menggunakannya untuk membangun pembenaran yang koheren untuk tema. Jika tema ditetapkan berdasarkan konvergensi beberapa sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat diklaim sebagai penambah validitas penelitian (Creswell, 2018).

b. *Member cheking*

Menggunakan pemeriksaan anggota (*member cheking*) untuk menentukan keakuratan temuan kualitatif dengan mengambil laporan akhir atau deskripsi atau tema tertentu kembali ke peserta dan menentukan apakah peserta merasa bahwa mereka akurat. Ini tidak berarti mengambil kembali transkrip mentah untuk memeriksa keakuratannya; sebaliknya, peneliti mengambil kembali bagian dari produk yang sudah dipoles atau semi-poles, seperti temuan utama, tema, analisis kasus, grounded theory, deskripsi budaya, dan sebagainya. Prosedur ini dapat melibatkan melakukan wawancara tindak lanjut dengan peserta dalam penelitian dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengomentari temuan. (Creswell, 2018).

c. *Memperkaya Deskripsi*

Gunakan deskripsi yang kaya dan tebal untuk menyampaikan temuan. Deskripsi ini dapat membawa pembaca ke latar dan memberikan diskusi elemen pengalaman bersama. Ketika peneliti kualitatif memberikan deskripsi rinci tentang latar, misalnya, atau menawarkan banyak perspektif tentang sebuah tema, hasilnya menjadi lebih realistis dan lebih kaya. Prosedur ini dapat menambah validitas temuan. (Creswell, 2018).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada BAB I. Data pada penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Adapun

teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu model Miles & Huberman (Miles dan Huberman, 2014:16-20) yang meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi data pada penelitian ini adalah menyederhanakan dan merangkum data yang diperoleh dari hasil wawancara dan tes yang telah dilakukan oleh subjek), lalu mendeskripsikan dengan kata-kata dari hasil pengumpulan data.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini penyajian data dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Membahas data hasil tes yang dilakukan oleh subjek.
- b. Menguraikan dan menganalisis data hasil wawancara yang diberikan.
- c. Melakukan pemeriksaan dari data hasil penelitian untuk menentukan konsistensi informasi yang diberikan oleh subjek.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan

pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini data yang telah dihubungkan satu dengan yang lain ditarik kesimpulan. Tahap ini, peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Setiap data yang menunjang komponen uraian diklarifikasi kembali dengan informan. Apabila hasil klarifikasi memperkuat simpulan atas data, maka pengumpulan data siap dihentikan. Terkait penelitian ini, pengambilan simpulan yaitu hasil dari penelitian kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal HOTS materi bangun ruang kelas V.

